

# **BAB I**

## **PENDAHULUAAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia, khususnya dalam bidang lapangan kerja membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar perusahaan dapat bersaing dan berkembang pesat. Tuntutan kualitas tenaga kerja terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga persaingan untuk mendapatkan pekerjaan bagi para pencari kerja juga semakin berat. Walaupun para pencari kerja telah memenuhi kriteria tersebut, namun dengan begitu banyaknya orang yang ingin mendapatkan pekerjaan dan terbatasnya lapangan kerja, maka terjadi ketimpangan dan muncullah pengangguran. Salah satu hal yang dapat menyulitkan individu memperoleh pekerjaan dikarenakan keterbatasan lapangan kerja di Indonesia. Menurut Deputy Bidang Pengendalian Penduduk BKKBN, kaum muda memiliki tingkat kesulitan mencari pekerjaan lima kali lebih besar daripada pekerja dewasa dikarenakan ketersediaan lapangan kerja untuk angkatan muda semakin menurun (Tempo, 2012). Selain itu, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi juga menekankan bahwa salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Indonesia saat ini adalah pengangguran (Tempo, 2013)

Pendidikan tinggi sekarang tidak menjamin seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa angka sarjana yang menganggur semakin tinggi.

Parahnya, itu terjadi dalam tiga tahun terakhir secara terus-menerus. Menurut data BPS, catatan terakhir pada Februari 2016 menunjukkan bahwa sarjana penganggur mencapai 695 ribu jiwa. Itu meningkat 20 persen dibanding catatan Februari di tahun 2015, hal tersebut mengakibatkan timbulnya kecemasan pada mahasiswa nesr di fik unissula.

Kecemasan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari dan hampir setiap individu pernah mengalami. Kecemasan pada tahap tertentu akan berakibat buruk bagi kesehatan. Kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan 11 mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan dan disertai perubahan fisiologis dan psikologis (Kholil Lur Rochman, 2010) mahasiswa yang sangat mempunyai tingkat kecemasan yang tinggi, terutama bagi mahasiswa yang sudah mengambil ners dan mahasiswa menjelang lulus dan yang akan melamar pekerjaan.

Mahasiswa sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan ke Perguruan Tinggi. Mahasiswa sebagai lulusan perguruan tinggi (sarjana) memiliki lebih banyak pilihan, harapan peluang kerja dan serta pengembangan karier yang lebih terbuka dibandingkan individu lulusan sekolah. Namun tuntutan dan harapan orangtua dan keluarga terhadap anaknya juga semakin tinggi. Pada Umumnya orangtua berharap anaknya setelah selesai atau lulus kuliah bisa menjadi orang yang terhormat misalnya

pejabat, jabatan mentereng, pekerjaan dengan gaji tinggi ataupun wirausahawan yang sukses.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017 dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang. Kepala BPS Kecuk Suhariyanto mengatakan, penambahan jumlah pengangguran tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia. setiap lulusan baik dari SMA maupun perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan. Mahasiswa semester akhir sering kebingungan menentukan kira-kira langkah apa yang harus dilakukan setelah lulus, mahasiswa bersaing dengan banyak sarjana lain yang lebih dulu lulus dan belum bekerja atau masih menganggur. Sempitnya lapangan pekerjaan dan tingginya persaingan dalam memperoleh pekerjaan, dapat menimbulkan beberapa dampak negatif yaitu kecemasan.

Menurut Taylor (2011) rasa percaya diri (self confidence) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Dengan kata lain, kepercayaan diri adalah bagaimana kita merasakan tentang diri kita sendiri, dan perilaku kita akan merefleksikan tanpa kita sadari. Kepercayaan diri bukan merupakan bakat (bawaan), melainkan kualitas mental, yang artinya kepercayaan diri merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan atau pemberdayaan. Kepercayaan diri dapat dilatih atau dibiasakan.

Menurut Sinegar & Nara (2010) Kepercayaan diri merupakan salah satu masalah internal yang sering dihadapi oleh mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Hasil wawancara awal pada 10 mahasiswa ners fakultas ilmu keperawatan unissula, 5 mahasiswa mengalami kecemasan dan kurang percaya diri dalam menghadapi dunia kerja karena dirinya merasa belum mempunyai skil yang maksimal dan dari 5 mahasiswa ners fik unissula mempunyai rasa percaya diri yang sangat tinggi dalam menghadapi dunia kerja, karena mereka yakin bahwa dirinya sudah merasa mampu untuk bersaing dengan mahasiswa di luar sana dan mereka pula juga beranggapan segala sesuatu sudah di atur oleh Allah swt.

Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan dapat menjawab pertanyaan peneliti terhadap hubungan antara kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa ners Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas ,dapat ditarik rumusan masalah yaitu:”Apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa ners”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa ners FIK Unissula.

## 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa ners
- b. mengidentifikasi tingkat kecemasan menghadapi duni kerja pada mahasiswa ners
- c. menganalisis hubungan antara kepercayaan diri terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa ners .

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan yaitu sebagai berikut:

- Bagi Mahasiswa FIK Unissula

Dapat memberikan informasi dan masukan untuk mahasiswa bahwa penting memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Karena kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan seseorang mengatasi berbagai masalah, dalam hal ini masalah kecemasan ketika menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah. Terutama bagi yang belum memiliki pengalaman di dunia kerja.

- Bagi mahasiswa FIK Unissula

Dapat memberikan informasi dan masukan bahwa ternyata kepercayaan diri yang tinggi itu penting dan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa. Oleh karena itu diharapkan pihak fakultas dapat membantu para mahasiswa untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui proses belajar mengajar dengan metode dua arah sehingga mahasiswa ikut aktif tidak pasif.

- Bagi Penelitian lain yang sejenis

Bisa memberikan informasi dan sebagai ilmu pengetahuan sebagai kajian teoritis dan referensi kepada para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis khususnya bidang psikologi sosial yang berkaitan dengan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir.